

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya dari hasil evaluasi produksi dengan pendekatan *manufacturing cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi peningkatan produksi dengan pendekatan *manufacturing cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus adalah dengan lebih mengoptimalkan proses produksi apakah proses produksi yang selama ini telah dilakukan oleh konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus cukup efektif yaitu adanya kesesuaian adanya biaya yang harus dikeluarkan dengan barang yang mampu diproduksi setiap minggunya, namun demikian masih terdapat masalah karena masa tunggu yang terlalu lama mengakibatkan modal usaha stagnan dalam bentuk persediaan, sehingga arus kas operasi menjadi kurang lancar. Manfaat bentuk pada proses produksi menggunakan siklus efektifitas bagi Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus yaitu dapat mengubah bahan baku yang berupa kain lembaran menjadi beberapa bentuk pakaian misalnya celana pendek, seragam sekolah, dan lain-lainnya yang memiliki nilai jual lebih tinggi jika dibanding dengan saat masih berupa bahan baku kain. Manfaat tempat misalnya pada transportasi yang digunakan Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus yaitu dapat menghemat biaya transportasi yang dikeluarkan untuk memproduksi barang dan untuk memasarkan barang ke beberapa kota di sekitar Kudus.
2. Pengaruh faktor *processing* terhadap produksi adalah semakin cepat proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang dilakukan oleh karyawan pada bagian pemotongan, pengobrasan, penjahitan hingga *finishing* dan *packing* akan semakin mempercepat proses produksi dan

semakin mempercepat proses pemasaran produk Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus. Pengaruh faktor *inspection* terhadap produksi akan mengetahui apakah terdapat kekurangan atau kekeliruan pada berbagai jenis produk atau baju yang diproduksi sehingga kesalahan dan kekeliruan tersebut dapat diperbaiki untuk kemudian dilanjutkan pada proses selanjutnya. Pengaruh faktor *moving* terhadap produksi adalah semakin cepat pergerakan bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi yang berupa potongan kain, pola yang sudah diobras maka akan cepat pula bahan baku tersebut untuk diproses. Pengaruh faktor *waiting* terhadap produksi yaitu semakin pendek waktu yang diperlukan untuk menunggu dari bahan baku untuk diproses pada tahap selanjutnya maka semakin cepat pula proses produksi produk konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus. Pengaruh faktor *storage* terhadap produksi yaitu semakin sedikit barang yang disimpan dalam gudang dalam bentuk persediaan maka dana dari persediaan tersebut akan lebih baik jika digunakan untuk memproduksi barang dengan tingkat pemesanan yang tinggi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian penulis mengenai analisis evaluasi produksi dengan pendekatan *manufacturing cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus melekat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu obyek saja yaitu Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus, sehingga tidak mampu digunakan sebagai generalisasi untuk obyek yang lain.
2. Dalam melakukan analisis evaluasi produksi dengan pendekatan *manufacturing cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus, peneliti hanya melakukan analisis ditinjau dari manajemen produksi, belum mencakup analisis ditinjau dari aspek manajemen sumber daya manusia.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan lebih dari satu obyek penelitian sehingga mampu digunakan sebagai generalisasi untuk obyek lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan juga memperhatikan analisis ditinjau dari aspek manajemen sumber daya manusia sehingga diketahui peranan sumber daya manusia sebagai operator mesin jahit, obras dan lainnya.

### D. Penutup

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, segala puji milik Allah SWT semata. Teriring panjat syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia, menyadarkan penulis akan kekurangsempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, tegur sapa dan saran kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Sebagai akhir kata, terbesit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis sendiri di masa-masa yang akan datang. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin*.